

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pajagalan II berjalan dengan sangat baik di setiap minggunya yang dilaksanakan pada hari jum'at sore, baik itu kelompok siaga maupun kelompok penggalang. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pajagalan II ini mengharapkan berupaya membangun kepribadian dan watak pada anak terlebih lebih bisa bersifat sosial. Kendala yang dihadapi dalam acara kegiatan ekstrakurikuler pramuka di karenakan pengembanan tidak sesuai dengan acara agenda sekolah, terdapat beberapa wali siswa yang tidak mengizinkan anaknya mengikuti kegiatan pramuka.
2. Ekstrakurikuler Pramuka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa. Hal ini di tunjukan dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,005 > 1,693$) atau nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan hasil dari koefisien korelasi parsial sebesar 0,545 atau 54,5% yang berarti sumbangan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa sebesar 54,5%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa SDN Pajagan II Sumenep. Peneliti dapat memberikan saran khususnya pada SDN Pajagan II, yaitu:

1. Saran untuk siswa
 - a. Siswa hendaknya lebih memahami makna dan manfaat kegiatan pramuka.
 - b. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Saran untuk pembina

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka hendaknya Pembina memberikan sanksi terhadap siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka agar siswa tertib dan disiplin dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka wajib tersebut.

3. Saran untuk kepala sekolah

- a. Kepala sekolah mengarahkan Pembina pramuka agar lebih tegas dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terutama dalam hal kehadiran dengan cara memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang tidak hadir.

